## BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, dunia seni rupa berkembang sangat pesat dalam hal teknologi dan media, yang kini sudah memasuki era digital. Berbagai teknik atau media seni yang menggunakan teknologi digital dapat ditemukan dalam berbagai bentuk. Salah satu bentuk perkembangan seni didunia digital saat ini adalah seni fotografi digital. Proses perkembangan fotografi sendiri telah berkembang dari foto yang masih menggunakan metode film manual dan proses pencetakan fotografi yang rumit, hingga saat ini dimana segala sesuatunya telah disederhanakan dalam proses digital melalui komputerisasi sebagai alat pengolahan foto. Salah satunya dikenal dengan teknik digital imaging (https://msd.ac.id/digital-imaging-dalam-industri-dkv-antara-peluang-dan-tantangannya/).

Seni fotografi digital imaging dengan proses rekayasa dalam aspek manipulasi foto artinya menambah atau menghapus bagian tertentu dari suatu foto hingga menggabungkan beberapa foto menjadi suatu adegan. Hal ini di karenakan tidak hanya aspek estetika visual yang penting namun nilai estetika momen (dorongan estetika) objek yang diutamakan oleh karya.

Kekaryaan dapat dicapai dengan memanfaatkan cara pengambilan data gambar dengan kamera digital yang memanfaatkan berbagai teknik pencahayaan dan teknik pencetakan diruang terang ( proses digital ). Pengambilan gambar dapat dilakukan dengan cara seni foto ( memotret) objek kemudian mengedit, mengolah dan mengembangkan hasil akhir ( manipulasi ) kedua hal tersebut secara bersama-

sama dapat menghasilkan sebuah karya seni yang lebih hebat dari foto tersebut. Karena dapat melahirkan ide, kreativitas, sarana ekspresi dan media dalam seni yang diungkapkan dalam bentuk foto dengan berbagai alat dan upaya tambahan dalam prosesnya.

Dalam perkembangan dunia fotografi khususnya di indonesia ini mengalami perubahan yang cukup relevan, artinya fotografi bukan cuman sebagai pekerjaan profesional akan tetapi sudah menjadi life style bagi masyarakat kota. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak media yang membicarakan dunia fotografi. fotografi tidak hanya memotret gambar, tapi fotografi juga mengatur komposisi yang ada di dalamnya agar bisa menghasilkan nilai estetik dan juga nilai jual.

Menurut (Ambarsari, 2011) Cabang seni fotografi mulai muncul bermacam- macam seperti *landscape* fotografi, *macro* fotografi, *street* fotografi, *potrait* fotografi, *jurnalism* fotografi dan *fashion* fotografi, kemudian muncul satu cabang baru yang ikut meramaikan dunia fotografi yaitu *food* fotografi. Fotografi makanan adalah seni fotografi yang tujuannya menata segala bentuk makanan sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan kelezatan makanan tersebut tanpa bercerita dan hanya gambar yang berbicara ([https://rumorkamera.com/jenis-jenis-](https://rumorkamera.com/jenis-jenis-fotografi/)

[fotografi/](https://rumorkamera.com/jenis-jenis-fotografi/)).

Sepertinya tidak ada media massa cetak seperti (surat kabar, tabloid, dan majalah) yang tidak menggunakan foto dalam setiap terbitannya. Foto sangat penting karena seringkali membuat daya tarik bagi pembaca sebelum membaca berita. Hasil foto di sini yaitu sebuah daya tarik, maka dari itu makna hasil foto dalam jurnalistik yaitu sebagai tambahan atau penunjang dari sebuah berita (Gani & Kusumalestari,2014:6)

Foto makanan tak ubahnya dengan foto produk. Banyak pelaku usaha kuliner yang ingin medokumentasikan hasil olahan masakannya lewat foto tetapi tidak memiliki kemampuan dalam bidang fotografi. Dunia seni berkembang pesat dari segi teknologi dan media, kini memasuki era digital, berbagai jenis teknik atau media seni yang menggunakan teknologi digital dapat ditemukan dalam berbagai bentuk. Seni fotografi digital merupakan bentuk seni yang berkembang di dunia digital saat ini.

Dalam era digital yang terus berkembang, teknik digital imaging dalam fotografi telah menjadi salah satu alat utama dalam industri promosi, terutama dalam industri kuliner. Majalah sebagai media promosi masih menjadi salah satu pilihan yang efektif untuk memperkenalkan produk kuliner kepada khalayak luas. Dalam penulisan, penggunaan teknik digital imaging dalam perancangan *food photography* memegang peran yang sangat penting.

Produk BEKSAMJO merupakan produk UMKM yang dimiliki oleh pak Yunus, di kawasan Kalideres Jakarta Barat. Menurut pak Yunus, saat ini tingkat penjualan produk BEKSAMJO belum maksimal. Hal ini kemungkinan besar diakibatkan oleh masih minimnya media informasi dan promosi yang dimiliki.

Pada saat ini *food* fotografi kuliner bebek sambel ijo masih relatif sederhana dan kurang diminati oleh calon customer, sehingga penghasilan yang diperoleh relatif rendah. Oleh karena itu dalam tugas akhir ini saya ingin memperkenalkan dan mempromosikan sebuah kuliner bebek sambel ijo melalui media majalah dengan teknik digital imaging pada fotografi yang merupakan spesialis dari commercial bertujuan agar memperlihatkan tekstur dan warna agar terlihat menarik yang didukung dengan cahaya dan komposisi.

## Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *food photography* dengan teknik digital imaging pada produk BEKSAMJO?

## Tujuan dan Manfaat

* 1. **Tujuan**
		1. Untuk membangun citra kuliner Beksamjo melalui media majalah dengan teknik digital imaging dalam fotografi.
		2. Untuk meningkatkan kesadaran merek, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk.

## Manfaat

**Manfaat untuk institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tolak ukur dan menambah pemahaman terhadap apresiasi seni atau pengetahuan seni sebagai motivasi dalam melakukan penelitian khususnya dibidang fotografi.

## Manfaat untuk dunia industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi industri fotografi secara keseluruhan, mendorong inovasi dalam teknologi dan teknik fotografi serta peningkatan daya saing pasar.

## Manfaat untuk pribadi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keterampilan kreatif , peningkatan kemampuan fotografi dan penciptaan karya seni pribadi yang bermakna.

## Manfaat untuk masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menarik, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kekayaan budaya mereka sendiri dan mempromosikan apresiasi terhadap seni dan budaya.